

LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA MBKM LINGKAR KAMPUS
Kegiatan Sosial Dan Komunitas Di Lazismu Bengkulu



Disusun Oleh:

Kelompok 2 Laskar Filantropi

Dosen Pembimbing Lapangan

Rodiyah, M.A.Hum

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN SOSIAL DAN KOMUNITAS
KULIAH KERJA NYATA LINGKAR KAMPUS
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQOH
MUHAMMADIYAH BENGKULU

BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2025

Dosen Pembimbing Lapangan



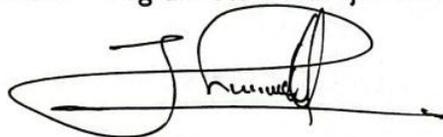
Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Bengkulu, Mei 2025
Ketua Kelompok



M. Habib Ramadhan
Nim. 2223330006

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah



Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 1991031220190031005

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	8
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	11
A. Gambaran Umum Lokasi	11
B. Permasalahan.....	12
C. Solusi yang Ditawarkan.....	14
BAB III METODE PELAKSANAAN	17
BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS /PKM.....	21
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DALAM PROPOSAL.....	26
1. Logbook kegiatan mahasiswa Lampiran	
2. Dokumentasi (Kegiatan Pembekalan, Pelepasan, Pelaksanaan s/d Penarikan)	

3. Publikasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar utama pendidikan tinggi di Indonesia, selain pendidikan dan penelitian. Dalam konteks PTKI, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilihat sebagai kewajiban institusi pendidikan untuk berbagi ilmu dan keterampilan, tetapi juga sebagai manifestasi dari nilai-nilai keislaman yang mengedepankan keadilan sosial, kedermawanan, dan kemaslahatan umat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PTKI harus berakar pada ajaran Islam yang mendorong partisipasi aktif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Dengan melibatkan integrasi antara keilmuan dengan nilai-nilai keislaman. Dalam pengabdian kepada masyarakat, pendekatan keilmuan yang digunakan harus memperhatikan konteks dan kebutuhan masyarakat, terkhususnya di bidang sosial ekonomi yang sering terjadi seperti kurangnya kegiatan bakti sosial serta ketidakstabilan harga bahan pokok yang sangat menyusahkan masyarakat.

Beberapa langkah-langkah kebijakan dan program di luncurkan demi mengatasi permasalahan ini, dengan juga

menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat. Dengan harapan agar terciptanya lingkungan sehat dan tersediannya kebutuhan pokok yang murah.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Di tinjau dari beberapa hal yang melatarbelakangi KKN lingkaran kampus ini, Kami dari kelompok laskar filantropi merasa perlu adanya kontribusi nyata dari mahasiswa khususnya di bidang sosial seperti kegiatan bakti sosial dan pasar murah. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial meliputi kebersihan lingkungan dan masjid dengan mengabdikan masyarakat demi mewujudkan lingkungan bersih serta memperkuat rasa gotong royong antar masyarakat. Sedangkan program pasar murah di dasari oleh perlunya kestabilan harga dan ketersediaan bahan pokok yang sangat di perlukan oleh masyarakat. Selain itu kami juga berkolaborasi dengan pihak lembaga amil zakat, infaq, shodaqoh Muhammadiyah yang juga memiliki program yang sama untuk bersinergi dalam membantu masyarakat luas khususnya masyarakat kota Bengkulu. Maka di harapkan dengan kegiatan pasar murah ini mampu dalam membantu meringankan beban masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

B. Tujuan

Tujuan proposal KKN Lingkar Kampus ini adalah untuk menyajikan informasi tentang kegiatan sosial dan komunitas kami kelompok laskar filantropi di Lazismu Perwakilan Kota Bengkulu selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 08 April 2025 s/d 28 Mei 2025. Dalam rangka menjalankan tugas KKN kami membuat program yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dilakukan juga memiliki maksud tersendiri:

1. Agar mahasiswa kuliah kerja nyata lingkaran kampus mampu mengelola sendiri program yang akan dilaksanakan.
2. Agar mahasiswa kuliah kerja nyata lingkaran kampus dalam mencari jalan untuk keberhasilan programnya sendiri
3. Mahasiswa KKN Lingkaran kampus benar-benar menerapkan setiap ilmu yang didapat ke dalam program yang dipegang ataupun program yang sudah berjalan selama ini.
4. Dengan dilaksanakannya KKN lingkaran kampus di Lazismu Perwakilan Bengkulu ini bertujuan untuk Mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Lembaga filantropi dan pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat.
5. Memperoleh keterampilan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program KKN. Selain itu KKN lingkaran kampus ini juga bertujuan untuk

memberikan pengalaman pekerjaan secara nyata kepada mahasiswa dengan turun lapangan langsung bergabung di sebuah lembaga.

6. Ingin berkontribusi secara langsung Bersama dengan Lazismu Perwakilan Bengkulu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kemaslahatan umat.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Mengadakan kegiatan sosial dan komunitas melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkaran Kampus memberikan berbagai manfaat, baik bagi mahasiswa, masyarakat, maupun pihak universitas. Berikut beberapa manfaat utamanya:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa:
 1. Penerapan Ilmu dalam kehidupan nyata mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
 2. Pengembangan Soft Skills Meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen proyek.
 3. Meningkatkan kepedulian sosial membantu mahasiswa memahami permasalahan masyarakat serta menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial.
 4. Pengalaman praktis dalam pengabdian masyarakat membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan

kondisi sosial yang beragam dan berlatih dalam menyusun serta melaksanakan program pemberdayaan.

5. Meningkatkan peluang karier pengalaman kegiatan sosial dan komunitas dapat menjadi nilai tambah dalam dunia kerja, terutama bagi mereka yang ingin terjun ke bidang sosial, pendidikan, atau pembangunan masyarakat.

b. Manfaat bagi Masyarakat:

1. Peningkatan kesejahteraan program sosial yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, misalnya melalui edukasi, kesehatan, kegiatan penunjang ekonomi kemasyarakatan
2. Pemberdayaan dan kemandirian masyarakat mendapatkan ilmu dan keterampilan baru yang bisa diterapkan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Jalinan kemitraan dengan perguruan tinggi, masyarakat dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan perguruan tinggi, membuka peluang untuk mendapatkan bantuan atau pendampingan lebih lanjut.
4. Peningkatan kesadaran dan partisipasi sosial masyarakat menjadi lebih aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar mereka.
5. Mendapatkan bantuan program yang nyata untuk kesejahteraan sosial pada masyarakat itu sendiri.

Melalui program yang inspiratif dan inovatif dalam membina masyarakat agar lebih maju dan sejahtera.

c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi:

1. Peningkatan reputasi kampus melalui program ini, perguruan tinggi dapat menunjukkan komitmennya dalam pengabdian kepada masyarakat
2. Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kegiatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan tinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk membuka peluang kerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi sosial, dan sektor swasta dalam kegiatan sosial yang lebih luas.
4. Meningkatkan relevansi pendidikan perguruan tinggi dapat memahami kebutuhan masyarakat secara langsung dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia nyata.

d. Manfaat bagi lembaga

1. Peningkatan Citra Lembaga Kegiatan ini akan memperkuat citra positif LAZISMU Bengkulu.
2. Meningkatkan Kepercayaan Publik Melalui kegiatan nyata yang berdampak langsung pada masyarakat, tingkat kepercayaan publik terhadap kredibilitas dan akuntabilitas LAZISMU Bengkulu.

3. Peluang Kolaborasi dan Kemitraan Kegiatan ini membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan instansi lain, komunitas pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Kegiatan kami berpusat di lembaga zakat, infaq, dan shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Lazismu perwakilan Bengkulu beralamat di jalan nangka, Kelurahan panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini sangat strategis mengingatkan berdekatan dengan pasar panorama sebagai sentral jual/beli yang penting di kota Bengkulu, secara jarak tempuh dari UINFAS kurang lebih selain itu di sekitar lazismu banyak bangunan usaha dan toko-toko yang bergerak di bidang ekonomi seperti: perbankan, bengkel, toko perabotan, logistik dan sebagainya. Kantor Lazismu Bengkulu berada pada gedung dakwah Muhammadiyah berlantai 3, yang bersatu dengan kantor pimpinan wilayah muhammadiyah

(PWM) Bengkulu. Kantor Lazismu berada di lantai bawah yang mempunyai

Kami melaksanakan program bhakti sosial dengan melakukan penjualan pakaian layak pakai di depan lazismu yang cukup luas dan ramai di lalui masyarakat sekitar. Lokasi lazismu sangat strategis mengingat mobilitas yang tinggi dari masyarakat yang keluar/masuk pasar panorama, kami melaksanakan kegiatan penjualan pakaian pada sore hari karena waktu tersebut cukup ramai masyarakat yang berpergian ke pasar. Untuk kegiatan bersih-bersih masjid kami menyasarkan masjid di sekitar panorama salah satunya masjid An-Nikmah yang beralamat Jl. Nangka 4 Panorama, Kota Bengkulu.

Pada kegiatan pasar murah kami melakukan survei terhadap harga kebutuhan pokok dengan bertemu langsung distributor besar yang menyuplai kebutuhan pokok di pasar panorama. Kami juga melakukan pendataan kepada masyarakat sekitar pasar panorama untuk penerima manfaat pasar murah, kami juga membuat kriteria dan ketentuan penerima manfaat agar tepat sasaran.

B. Permasalahan

a. Kurang Optimalisasi Pengumpulan Dan Penjualan Pakaian

Pada kegiatan awal pengumpulan pakaian kami menggunakan metode stand dan jemput donasi pakaian langsung ke donatur melalui pesan *whatsapp*, akan tetapi

setelah 2 minggu pelaksanaan kami merasa sistem stand kurang efektif. Setelah itu kami memutuskan untuk turun langsung ke lapangan dengan berkoordinasi dengan pihak RT yang kami targetkan sebagai tempat pelaksanaan donasi. Dan ternyata kegiatan pengalangan donasi pakaian dengan strategi *do to dor* juga tidak maksimal karena tingkat kepercayaan masyarakat sangat berpengaruh keinginan untuk berdonasi. Kegiatan penjualan pakaian kami menemukan masalah kompleks dari mulai transportasi, pantokan harga pakaian yang dijual, hasil penjualan yang tidak memuaskan, dan kualitas pakaian yang menurun. Sehingga, sudah beberapa kegiatan penjualan pakaian tidak menunjukkan kemajuan.

b. Pendanaan Kegiatan

Berdasarkan dengan beberapa kegiatan penjualan pakaian selama 2 minggu awal ternyata masih belum mencukupi untuk program pasar murah, sedangkan kegiatan bersih-bersih masjid masih bisa kami back up dari hasil jualan pakaian dan kumpulan uang pribadi dari setiap anggota kelompok. Masalah pendanaan ini sangatlah penting mengingat operasional dan kebutuhan sarana-prasarana program yang sangat besar.

c. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah

Perlu kajian yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan ini, karena kami melihat perlu persiapan dari

mulai dari dana pelaksanaan dan terget penerima manfaat. Menurut kami penekanan kategori dan data penerima manfaat sangat penting karena memaksimalkan ketepatan penerima manfaat agar menghindari salah sasaran.

d. Kerjasama Tim

Pada setiap pelaksanaan kegiatan kami sering menemukan masalah kurangnya kekompakan tim mulai dari kurangnya inisiatif, ketidakdisiplinan, dan koordinasi yang kurang antar anggota. Disebabkan kurangnya ketegasan dan peraturan yang berlaku sehingga banyak keanggotaan yang tidak produktif.

Menurut kami ini juga di sebabkan oleh adanya kecemburuan sosial atas mekanisme dan jadwal program KKN pada kelompok lainnya, padahal jenis program dan mekanisme pelaksanaan program setiap kelompok itu berbeda-beda.

C. Solusi yang Ditawarkan

a. Pembaruan Strategi Pengumpulan dan Penjualan Pakaian

Pada kegiatan pengumpulan donasi kami menyarankan untuk melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun swasta, melalui kerjasama kita dapat menitipkan wadah donasi di instansi bersangkutan. Kami melihat bahwa strategi penitipan pakaian di instansi lebih efektif dan efisien dari pada kegiatan pengumpulan pakaian *door to door*, di karenakan apabila menitipkan wadah donasi

di instansi akan mendapatkan peluang donasi dari para pegawai ataupun karyawan instansi yang mayoritas ialah orang yang berpenghasilan menengah ke atas yang mempunyai banyak pakaian tidak terpakai.

Mekanisme penjualan pakaian akan lebih efektif adalah dengan strategi pakaian bisa di jual kepada penerima baju batam walaupun dengan terjual harga lebih murah, selain itu kami melihat bahwa dengan menjual pakaian donasi ke penerima batam mempunyai beberapa keuntungan yaitu menghemat biaya transportasi dan tenaga dalam pelaksanaan penjualan pakaian.

b. Pendanaan Kegiatan

Salah satu langkah yang bisa di laksanakan ialah dengan penjualan pakaian donasi kepada penerima baju bekas walaupun dengan harga yang lebih murah, solusi bisa lebih mengurangi biaya pengumpulan dan penjualan pakaian. Pengajuan proposal juga harus lebih terarah dan jumlah tempat pengajuan yang lebih banyak dengan di ikuti dengan tawaran kerjasama yang menarik.

c. Pendataan Konkrit Penerima Manfaat Pasar Murah

Survei secara langsung ke rumah penerima manfaat bisa menjadi solusi dengan mendata langsung di sesuaikan pada kategori penerima manfaat yang telah di tetapkan, penerima manfaat juga akan di berikan kupon sebagai tanda dapat membeli keperluan kebutuhan bahan pokok. Kami juga melakukan koordinasi dengan RT/RW

setempat demi mengumpulkan data yang lengkap mengenai masyarakat yang kurang mampu dan sesuai dengan kriteria yang telah di setujui, akan tetapi mengingat ini ialah pasar murah tentu kami menawarkan kepada masyarakat tersebut tanpa paksaan.

d. Kerjasama Tim

Koordinasi dan komunikasi yang terarah untuk menjadi salah satu solusi yang kami laksanakan untuk menjaga kekompakan tim. Selain itu, peringatan dan sanksi juga di berikan agar kedisiplinan anggota dalam menjalankan tugas serta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Dengan sanksi dan koordinasi yang terstruktur serta tegas dalam pengarahan terhadap kinerja kelompok, maka di harapkan kinerja yang meningkat dalam melaksanakan setiap program KKN. Kami juga melihat bahwa peraturan jelas, mekanisme teratur, dan capaian target yang telah di tentukan oleh panitia pelaksana atau dalam hal ini PKM dapat bisa di realisasikan di kegiatan KKN MBKM di tahun mendatang karena semua itu dapat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan dan profesionalitas dari mahasiswa KKN.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan PKM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan dan proses perubahan sosial keagamaan. Adapun langkah-langkah dalam setiap tahap kerja PKM PAR dapat difahami melalui penjelasan berikut ini.

I. Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi *Real* Komunitas)

Adapun tahap awal ini, kami membaaur dengan masyarakat untuk membangun kepercayaan. Membaur bukan sekedar berkumpul dengan mereka, tetapi membaaur untuk menyepakati proses bersama dengan membentuk kelompok. Proses bersama melalui kelompok tersebut melakukan belajar untuk menemukan problem sosial mereka melalui riset. karena masih melakukan proses mengetahui keadaan, belum melakukan analisis problem sosialnya, maka yang dilakukan adalah mencari gambaran keadaan apa adanya secara detail, menyeluruh, dan mendalam.

Kami melakukan koordinasi dengan pemerintah

setempat tingkat RT dan RW, dalam analisis dan koordinasi dengan pihak RT di dapati data bahwa ada sekitar 200 keluarga yang kebanyakan berprofesi sebagai pedagang dan buruh pasar. Dengan data ini kami dapat menyalurkan bantuan pasar murah kepada yang memang membutuhkan.

2. Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas)

Tahap *to understand* pada ke dua ini bertujuan untuk memahami persoalan utama komunitas. Maka langkah-langkah yang ditempuh untuk analisis bersama masyarakat adalah melalui proses *focus group discusion* (FGD). Tahap ini disebut juga dengan tahap dekodifikasi, yaitu tahap mensistematiskan problem-problem sosial yang terjadi. Proses FGD tetap menggunakan *tool* (alat) untuk mempermudah teknis analisis, sekaligus membelajarkan kepada masyarakat.

Berdasarkan diskusi yang kami lakukan secara struktur mulai dari rapat bersama lazismu demi mengklaraskan program, dan menganalisis kebutuhan masyarakat sekitar dalam menyesuaikan dengan kemampuan kami untuk memberikan solusi yang tepat.

3. Tahap *to Plann* (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas)

Tahap *to plann* adalah tahap yang dilakukan untuk merencanakan aksi pemecahan masalah. Tahap ini sangat

ditentukan oleh proses sebelumnya dalam merumuskan masalah, sebab pemecahan masalah harus didasarkan atas rumusan masalah yang terjadi. Melalui tahapan diskusi kami merencanakan kegiatan yang dapat berdampak langsung kepada masyarakat dalam segi ekonomi dan sosial yaitu pasar murah yang kami adakan dari hasil pengalangan donasi pakaian dan pengusulan proposal kegiatan.

4. Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah)

Tahap ini merupakan tahap implementasi program dari yang direncanakan pada tahap sebelumnya. Program aksi harus merupakan pemecahan problem sosial yang sudah dianalisis sejak tahap awal, oleh karena itu antara masalah dan pemecahan masalah harus linier. Program bisa merupakan hal-hal praktis, namun tetap harus sesuai dengan hasil analisis problem sosialnya dan perencanaan strategis yang disusunnya.

Rancangan yang kami buat mulai dari melaksanakan pengumpulan donasi pakaian dengan stand di beberapa tempat yaitu di Lazismu dan Uinfas Bengkulu. Strategi ini demi memudahkan mobilitas donatur dalam menyalurkan donasi kepada kami, selain itu kami juga mengusulkan proposal supaya tercipta ruang kolaborasi dan keikutsertaan instansi maupun perusahaan dalam membantu anggaran dana dan operasional kegiatan kami.

5. Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan)

Pada tahap ini, hal yang semestinya dilakukan adalah melakukan refleksi atas hasil proses selama proses riset dan pemberdayaan. Refleksi bukan sekedar dilakukan untuk internal tim peneliti, tetapi dilakukan bersama komunitas, sehingga terbangun pembelajaran untuk keseluruhan masyarakat yang terlibat. Refleksi dibangun untuk mengkritisi kembali hal-hal yang pernah dilakukan dan pelajaran apa yang bisa diambil untuk menapak ke depan.

Dengan terselenggaranya selain dapat meringankan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, tetapi melalui kegiatan ini secara tidak langsung dapat mengajak masyarakat penerima manfaat agar dapat ikut juga bersedekah kepada masyarakat lainnya. Karena hasil dari pasar murah kami salurkan dalam bentuk makanan gratis yang di bagikan ke masyarakat membutuhkan. Kami melihat bahwa kegiatan pasar murah ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan dapat menjadi contoh yang baik dalam kepedulian bersama.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS /PKM

Pelaksanaan Kegiatan Menguraikan mulai dari pembekalan teknis, pelaksanaan program di lokasi, dan seminar hasil/pelaporan.

A. Pembekalan Teknis

Pada kegiatan awal ini berisi tentang beberapa kegiatan administrasi dan sosialisasi KKN MBKM meliputi: Sosialisasi teknis, pendaftaran online, masa pra, registrasi ulang, dan seminar proposal kegiatan KKN. Selain itu, kami juga mendapatkan pembekalan langsung dari dosen pemimbing lapangan serta koordinasi awal dan sinergi program dari pihak Lazismu Bengkulu.

B. Pelaksanaan Program

Program yang kami laksanakan ialah Bakhti sosial, bersih-bersih masjid, dan pasar murah yang berpusat di Lazsimu Bengkulu.

- I. Program Bhakti sosial meliputi beberapa kegiatan mulai dari pengumpulan donasi berupa pakaian layak pakai, buku, dan sembako. Kami menggunakan beberapa strategi dari mulai stand pengumpulan donasi yang berlokasi di lazismu

dan UINFAS Bengkulu, strategi *door to door* pengumpulan donasi rumah ke rumah, dan pembagian *brostur*.

Penjualan donasi yaitu menjual kembali donasi yang di dapat kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau, Setelah itu penyaluran hasil donasi ialah menyalurkan hasil donasi para donatur dari hasil penjualan untuk kegiatan pasar murah, bersih masjid dan berbagi makanan kepada yang membutuhkan.

2. Bersih-bersih masjid, program yang kami lebih spesifik dari kegiatan bersih-bersih lingkungan yang menasar pada masjid di panorama dan sekitarnya kami melaksanakannya sebanyak 2 kali yaitu di Masjid Al Akhirat dan Masjid An-Nikmah.
3. Pasar Murah, program yang di tujukan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti: Beras, minyak goreng, gula, dan telur. Kami melaksanakannya di RT 13, RW 10, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu dan wilayah Telaga Dewa 6, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kami menyiapkan setidaknya 30 paket sembako untuk di salurkan kepada masyarakat, yang di mana sebelumnya sudah di lakukan pendataan penerima manfaat sesuai kriteria yang telah di tentukan.

Program pasar murah merupakan program utama kami dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih

berpengaruh kepada masyarakat dalam bidang ekonomi, agar membantu meringankan dan memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah kenaikan kebutuhan pokok menjelang Idul Adha 2025. Kegiatan pasar murah kami banyak didukung oleh beberapa lembaga seperti Baznas provinsi Bengkulu, IZI, Travel haji umroh, dan toko-toko kebutuhan sembako di sekitar panorama.

Dukungan berupa uang pendanaan operasional dan ada juga berupa bantuan langsung paket sembako dari Baznas sebanyak 30 paket sembako.

4. Seminar Hasil KKN, rangkaian kegiatan akhir dari KKN MBKM 2025 yang di mana kami akan mempresentasikan hasil dari KKN yang kami laksanakan kurang lebih 50 hari di Lazismu Bengkulu. Kami menjelaskan setidaknya apa saja yang kami lalui selama kegiatan KKN, dan dampak kepada masyarakat secara luas dari program yang kami laksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM 2025 yang dilaksanakan di Lazismu perwakilan Bengkulu beralamat di jalan angka, Kelurahan panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan-kegiatan seperti bakhti sosial, bersih-bersih lingkungan, dan pasar murah, mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki secara nyata di tengah masyarakat. Interaksi langsung dengan warga juga mempererat hubungan sosial dan membuka wawasan mahasiswa mengenai kondisi *real* di lokasi KKN, baik dari segi budaya, sosial, ekonomi, maupun kebutuhan masyarakat lainnya. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pengembangan diri bagi mahasiswa dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama tim.

Di harapkan dengan melalui pelaksanaan KKN MBKM 2025 ini dapat mengerakkan banyak orang untuk membantu sesama, dengan program yang sederhana namun menginspirasi dan dapat memberikan sumbangsih yang nyata

demikian demi kemajuan serta kesejahteraan masyarakat kota Bengkulu dan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM tahun 2025, kami menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak terkait demi meningkatkan kualitas program KKN di masa mendatang:

1. Untuk Pihak Universitas dan LPPM: Kami menyarankan agar sosialisasi dan pembekalan KKN dapat dilakukan lebih intensif dan menyeluruh, terutama dalam aspek manajemen program dan pendekatan masyarakat. Selain itu, perlunya peningkatan koordinasi antara universitas dan pemda untuk memastikan keberlangsungan program yang telah dilaksanakan, sehingga dampaknya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
2. Untuk Pemerintah kota dan Masyarakat: Diharapkan pemerintah kota lebih aktif dalam mendukung program-program mahasiswa, baik dari sisi partisipasi maupun fasilitas yang diberikan. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih terbuka dan kooperatif, sehingga tercipta hubungan timbal balik yang produktif antara mahasiswa dan warga desa dalam mewujudkan tujuan bersama.
3. Untuk Mahasiswa KKN: Perlu adanya peningkatan kesiapan mental dan teknis sebelum terjun ke lapangan,

termasuk penguasaan konsep pengabdian berbasis potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DALAM PROPOSAL

Lampiran :

1. Logbook kegiatan mahasiswa
2. Dokumentasi (Kegiatan Pembekalan, Pelepasan, Pelaksanaan s/d Penarikan)

Tanggal	Nama Kegiatan	Bukti
12 Febuari 2025	Sosialisasi KKN MBKM	
21 Febuari 2025	Pembekalan KKN MBKM	
20 Februari 2025	Pembekalan bersama Lazismu	

<p>18 Maret 2025</p>	<p>Seminar Proposal KKN</p>	
<p>08 April 2025</p>	<p>Pelepasan Mahasiswa KKN UINFAS</p>	
<p>09 April 2025</p>	<p>Penyerahan Mahasiswa KKN ke Lazismu</p>	
<p>10-11 April 2025</p>	<p>Koordinasi dan Breefing kelompok sebelum pelaksanaan kegiatan</p>	

<p>14-18 April 2025</p>	<p>Kegiatan Bhakti Sosial Stand Donasi Pakaian melalui stand dan jemput pakaian</p>	
<p>21-24 April 2025</p>	<p>Kegiatan Bhakti Sosial Stand Donasi Pakaian melalui stand dan jemput pakaian</p>	
<p>25 April 2025</p>	<p>Bersih-bersih Masjid Al- Khairat</p>	

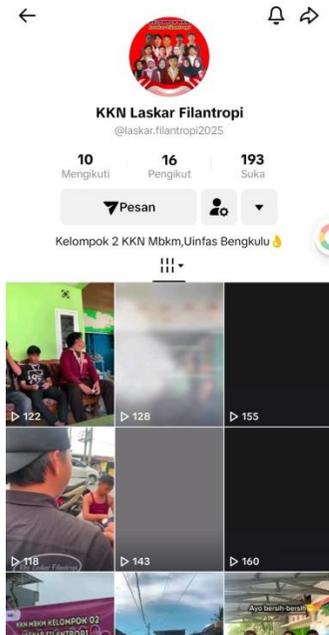
<p>28 April s.d 02 Mei 2025</p>	<p>Kegiatan Bhakti Sosial Stand Donasi Pakaian melalui stand dan jemput pakaian</p>	
	<p>Pengusulan proposal pada instansi dan lembaga seperti: Baznas, Izi, dan Tour travel umroh.</p>	
<p>28 April 2025</p>	<p>Menitoring DPL</p>	

<p>05-10 Mei 2025</p>	<p>Kegiatan Bhakti Sosial Stand Donasi, Sebar brosur donasi, dan membantu lazismu memasang merek</p>	
<p>09 Mei 2025</p>	<p>Bersih-bersih Masjid An- Nikmah</p>	
<p>12-16 Mei 2025</p>	<p>Sebaran brosur donasi pakaian</p>	

	<p>Pembuatan celengan infaq untuk Lazismu</p>	
<p>23 Mei 2025</p>	<p>Penjemputan paket sembako dari Baznas</p>	
<p>24 Mei 2025</p>	<p>Kegiatan Pasar Murah</p>	

		
<p>28 Mei 2025</p>	<p>Penarikan Mahasiswa KKN</p>	

3. Publikasi kegiatan



LINK LAPORAN :